

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, lembaga syariah kini berkembang pesat, baik itu asuransi maupun perbankan dan usaha-usaha lain yang berdasarkan prinsip syariah. Sebagai mahasiswa, kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik pengembangan, pemahaman, manfaat, risiko, dan lain-lain.

Asuransi adalah akad (perjanjian) yang mensyaratkan perusahaan asuransi (muammin) untuk memberikan kepada pelanggan/kliennya (muammar) banyak aset sebagai konsekuensi dari kontrak, baik itu kompensasi, atau gaji atau kompensasi, untuk barang dalam bentuk apapun ketika terjadi bencana atau kecelakaan terjadi. atau bukti bahaya sebagaimana tercantum dalam kontrak (transaksi), sebagai imbalan atas uang yang dibayarkan secara teratur. Dan secara berkala atau secara tunai dari klien/nasabah (mannan) ke perusahaan (muammin) selama hidupnya.¹

¹ Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*, (Depok: PT. RAJARAFINDO PERSADA, 2017), hal 291

Pengertian asuransi menurut Undang-undang nomor 1 tahun 1992 tentang usaha asuransi adalah sebagai berikut: Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Salah satu lembaga keuangan non bank adalah perusahaan asuransi. Asal mula kegiatan asuransi yang dilakukan di Indonesia merupakan kelanjutan dari asuransi yang di tinggalkan oleh pemerintah Hindia Belanda. Sedangkan pemerintah Indonesia yang mengatur perasuransian baru diterbitkan pada tahun 1976 dengan keluarnya keputusan menteri keuangan saat itu. Lahirnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian yang kemudian diusulkan dengan beberapa ketentuan pelaksanaan merupakan babak baru bagi perkembangan industri perasuransian di Indonesia.

Kesenjangan Masyarakat belum mengetahui lebih banyak tentang asuransi syariah. Mereka hanya memahami asuransi syariah dari luar, tidak tahu detailnya. Minimnya sosialisasi tentang asuransi syariah juga menjadi alasan masyarakat masih kurang memahami asuransi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca lebih memahami tentang asuransi syariah. Pada hakikatnya secara teoritis semangat yang terkandung dalam lembaga asuransi tidak lepas dari semangat sosial dan saling tolong menolong.

Kita sebagai manusia, tidak ada yang tahu resiko apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, bahkan esok hari kita tidak tahu apa yang akan terjadi. Risiko masa depan dapat terjadi pada kehidupan seseorang, seperti kematian, penyakit, atau dipecat dari pekerjaan.

Alasan mengapa mengambil penelitian ini karena mudah mendapatkan informasi, tempat nya strategis.

Asuransi syariah telah berdiri di beberapa kota, salah satunya di kota serang. Analisis Fator-faktor yang memengaruhi minat menjadi peserta asuransi syariah (Studi di komplek bukit

permai) masih sedikit, bahwa asuransi kurang penting dan asuransi syariah kurang dikenal di kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah yang menjadi hambatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi peserta asuransi syariah yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul; **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENJADI PESERTA ASURANSI SYARIAH (Studi Komplek Bukit Permai)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana minat masyarakat Komplek Bukit Permai terhadap Asuransi Syariah?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti ini tidak meneliti seluruh masalah yang ada, tetapi peneliti hanya membatasi masalah pada beberapa hal yaitu :

1. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan Seberapa besar minat masyarakat komplek bukit permai dalam berasuransi.
2. Masyarakat yang menjadi sasaran seperti kasus masyarakat yang belum menjelaskan peserta Asuransi Syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat Komplek Bukit Permai terhadap Asuransi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai oleh penulis melalui penelitian ini, antara lain adalah :

1. Berminat Untuk Mengetahui Apakah Masyarakat Komplek Bukit Permai Berminat Dalam Asuransi Syariah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan penting dalam memperluas wawasan kajian keilmuan terkait ilmu perasuransian syariah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi rekan-rekan

mahasiswa mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat menjadi peserta asuransi dalam berasuransi syariah.

2. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat mengasah pola pikir penulis secara akademisi/intelektual, serta dapat memenuhi wawasan penulis terkait kajian perasuransi secara umum dan khusus bahwa masyarakat berperan penting dalam bersosialisasi. Penulis ini sebagai akademis jurusan asuransi syariah untuk memberi informasi dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berasuransi syariah.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini penulis berharap mampu memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat mengenai peranan masyarakat dan di harapkan bisa membantu meningkatkan minat masyarakat dalam berasuransi syariah, mampu menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berasuransi untuk memproteksi diri dan keluarga dari kemungkinan risiko yang ada, secara aman sesuai dengan syariat

islam, dan di perbolehkan oleh para ulama yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadist.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam pembahasan isi laporan ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunan yang lebih sistematika penulisan skripsi ini kedalam lima bab, yang masing-masing dari bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini memuat pengertian minat, pengertian masyarakat, pengertian asuransi, penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisikan mengenai metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, bab ini mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutupan, bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan permasalahan.

